

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia menuntut perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan dalam menghadapi perekonomian yang semakin meningkat. Kinerja suatu perusahaan kerap dihubungkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdayanya. Kinerja menjadi suatu hal penting yang harus dicapai dalam setiap perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur dari laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan untuk mengambil keputusan.

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan perusahaan tidak dibuat dengan sembarang, tetapi harus disesuaikan dengan aturan dan standar yang berlaku agar mudah dipahami. Selain bertujuan dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan juga dapat membantu perusahaan dalam menilai dan memprediksi pertumbuhan bisnis di masa depan. dan untuk pendanaan operasional perusahaan.

Laporan keuangan dalam akuntansi ada 4 (empat) jenis, yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan, Laporan Arus. Keempat Jenis laporan keuangan ini apabila dijadikan satu berfungsi untuk mengetahui apakah perusahaan berada dalam posisi laba atau rugi. Apabila pendapatan lebih besar daripada beban atau biaya, maka perusahaan memperoleh laba. Sebaliknya, jika pendapatan kecil dari beban

atau biayanya, maka kemungkinan besar perusahaan mengalami kerugian. Dalam laporan keuangan, perusahaan juga dapat menganalisis rasio keuangan.. Rasio keuangan sangat membantu dalam menganalisa hubungan antar pos-pos keuangan. Tujuannya adalah untuk mengetahui indikator kinerja keuangan sebagai acuan pengembangan.

Analisis rasio keuangan adalah membandingkan nominal (angka-angka) yang terdapat pada laporan keuangan suatu perusahaan guna mengetahui posisi keuangan serta menilai kinerja manajemen dalam periode tertentu. Rasio keuangan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan, kreditur atau pemberi pinjaman serta investor dan para pemegang saham. Analisis rasio keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu Analisis Rasio Likuiditas, Analisis Rasio Solvabilitas, Analisis Rasio Profitabilitas. Analisis rasio tersebut nantinya dapat memberikan gambaran informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan bagi manajemen perusahaan.



PT. Bangun Sumberdaya Mandiri selanjutnya disebut PT. BSDM (*Outsourcing*) adalah perusahaan yang bergerak dibidang penyedia jasa tenaga kerja. PT. BSDM memiliki layanan seperti General Cleaning Service, IT & Admin, Office Service, dan Marketing. dalam menjalankan bisnis layanan jasa terhadap mitra, tentunya PT. BSDM memperoleh keuntungan atau laba tertentu setiap tahunnya melalui *management fee*. Pemenuhan biaya operasional yang mendesak, akan memungkinkan adanya hutang jangka pendek. Dalam neraca pada laporan keuangan PT. BSDM terdapat hutang usaha untuk pemenuhan pembayaran gaji karyawan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan

perusahaan.dalam mengukur seberapa besar perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, dapat menggunakan rasio likuiditas.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisa rasio likuiditas terhadap perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek, maka dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil judul penelitian yaitu “ANALISA RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. BSDM JAKARTA “.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana Tingkat Rasio Likuiditas pada PT. BSDM ?
2. Bagaimana Perkembangan Kinerja Keuangan PT. BSDM Periode 2016-2017 Ditinjau Dari Rasio Likuiditas ?



1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas pada PT. BSDM.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. BSDM Periode 2016-2017 ditinjau dari rasio likuiditas.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, bagi perusahaan, maupun bagi pembaca.

- a. Bagi Penulis

Menjadi sumber pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan

- b. Bagi Pembaca

- 1) Menjadikan sumber bacaan dan tambahan informasi tentang analisa laporan keuangan melalui penelitian ini.
- 2) Dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan tugas akhir apabila ada kaitannya dengan penulisan ini

c. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana evaluasi bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan berdasarkan standar yang berlaku.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yaitu suatu metode yang bertujuan menggambarkan dan membahas tentang analisa laporan keuangan pada PT. BSDM. Berdasarkan data yang diperoleh disertai analisis sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas. Teknik pengumpulan data tersebut adalah :

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung pada PT. BSDM. Dari hasil pengamatan tersebut kemudian dilakukan pencatatan terhadap objek yang diteliti. Penulis melakukan riset dengan mengambil data-data penelitian berupa Neraca periode 2016 dan 2017

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui mekanisme laporan keuangan pada PT. BSDM. Wawancara dilakukan di kantor PT. BSDM dengan Ibu Fitri selaku *Supervisor* Keuangan.

3. Studi Dokumentasi



Penulisan tugas akhir ini berdasarkan referensi beberapa buku, jurnal, internet dan dokumen-dokumen lainnya.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan dibuat untuk menghindari atau mencegah agar pembahasan tidak meluas. Ruang lingkup tersebut adalah tingkat rasio likuiditas dan kinerja keuangan melalui analisis laporan keuangan PT. BSDM. Jenis rasio likuiditas yang akan digunakan yaitu rasio lancar, rasio cepat, dan kas rasio yang dilihat berdasarkan neraca. Laporan keuangan yang digunakan yaitu periode 2016 sampai 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang meliputi tentang pengertian laporan keuangan, analisis laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, rasio likuiditas, analisis rasio keuangan, analisis kinerja keuangan,

BAB III PEMBAHASAN



Bab ini berisi tentang tinjauan umum perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kegiatan perusahaan, hasil penelitian rasio likuiditas, dan kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

